

## Analisis Model Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product

Burhanuddin<sup>1</sup>, Mochamad Ari Saptari<sup>2</sup>, Riyadhul Fajri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknik Sipil Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup> Sistem Informasi Universitas Malikussaleh

<sup>3</sup> Teknik Informatika Universitas Almuslim

Corresponding author : burhanuddin@unimal.ac.id

### Abstrak

Analisis model keputusan dalam melihat kelayakan bangunan rumah merupakan aspek penting dalam pengembangan perumahan yang berkelanjutan. Permasalahan yang dihadapi selama ini pembangunan perumahan khususnya rumah subsidi berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas perumahan. Analisis model keputusan dalam kelayakan bangunan rumah tidak hanya melibatkan aspek teknis dan finansial, tetapi juga mempertimbangkan faktor sosial dan etis yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari proyek perumahan. Analisis model keputusan dalam melihat kelayakan bangunan rumah sangat penting dalam konteks perumahan yang berkelanjutan dan inklusif. Penelitian ini dapat membantu dalam mengevaluasi alternatif perumahan dengan mempertimbangkan data pemangku kepentingan dan menilai efektivitas serta kelayakan model yang diusulkan. Dengan meningkatnya kebutuhan akan perumahan yang terjangkau dan ramah lingkungan, penting untuk mengembangkan sistem keputusan yang dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi berbagai alternatif perumahan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih mendalam bagi para pengambil keputusan dalam merancang dan melaksanakan proyek perumahan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, model keputusan, weight product*

### Abstract

Decision model analysis in viewing the feasibility of house buildings is an important aspect in sustainable housing development. The problems faced so far in housing development, especially subsidized housing, play a significant role in improving housing quality. Decision model analysis in the feasibility of house buildings not only involves technical and financial aspects, but also considers social and ethical factors that can affect the final outcome of a housing project. Decision model analysis in viewing the feasibility of house buildings is very important in the context of sustainable and inclusive housing. This study can help in evaluating housing alternatives by considering stakeholder data and assessing the effectiveness and feasibility of the proposed model. Thus, decision model analysis in the feasibility of house buildings must consider various perspectives and interests to achieve optimal results.

Keywords: Information Systems, decision models, weight product

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam proses analisis dan pengambilan keputusan teknis. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi salah satu solusi teknologi yang dapat membantu dalam pemecahan masalah kompleks seperti analisis kelayakan bangunan (Mardian dkk., 2023). SPK mampu memberikan kemampuan analisis yang sistematis dalam mengevaluasi berbagai kriteria dan parameter yang mempengaruhi kelayakan sebuah bangunan rumah, sehingga menghasilkan penilaian yang lebih terstruktur dan objektif.

Analisis kelayakan bangunan merupakan suatu proses yang penting dalam perencanaan dan pengembangan infrastruktur, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas publik, penting untuk memastikan bahwa bangunan yang dibangun memenuhi standar kelayakan yang diperlukan. Analisis ini tidak hanya mencakup aspek fisik bangunan, tetapi juga mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan proyek tersebut (Putra & Lesmana, 2019; Wiyatno, 2023). Dalam konteks ini, model keputusan menjadi alat yang sangat berguna untuk mengevaluasi kelayakan bangunan. Metode seperti Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dan Simple Additive Weighting (SAW) telah diterapkan dalam berbagai studi untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam proyek pembangunan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lesmana menunjukkan bagaimana analisis kelayakan struktur bangunan publik dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan dampak lingkungan (Putra & Lesmana, 2019). Selain itu, penelitian oleh Wiyatno menekankan pentingnya analisis aspek hukum, pasar, dan keuangan dalam menentukan kelayakan usaha peternakan, yang dapat diadaptasi untuk analisis kelayakan bangunan (Wiyatno, 2023).

Salah satu metode yang dapat diimplementasikan dalam SPK untuk analisis kelayakan bangunan adalah metode Weight Product (WP). Metode WP merupakan metode pengambilan keputusan multi-kriteria yang menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana setiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Nathaniel dkk., 2023). Proses ini memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan dari setiap kriteria yang digunakan dalam analisis.

Dalam konteks analisis kelayakan bangunan rumah, pengambilan keputusan seringkali masih dilakukan secara manual dan subjektif, yang dapat menyebabkan hasil penilaian menjadi kurang akurat dan membutuhkan waktu yang relatif lama (Lubis dkk., 2024). Permasalahan ini semakin kompleks ketika harus mempertimbangkan berbagai aspek teknis seperti struktur bangunan, kualitas material, sistem utilitas, dan aspek keselamatan yang saling berkaitan satu sama lain.

Implementasi metode Weight Product menawarkan solusi yang menjanjikan karena kemampuannya dalam mengakomodasi banyak kriteria dan menghasilkan solusi yang optimal dalam sistem penilaian (Napila & Hidayat, 2023). Metode ini menggunakan pendekatan normalisasi yang memungkinkan perbandingan nilai antar kriteria secara proporsional, sehingga hasil penilaian menjadi lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap kriteria dalam analisis kelayakan

bangunan dapat diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya, memastikan bahwa aspek-aspek kritis mendapat prioritas yang sesuai dalam proses penilaian.

Keunggulan metode WP terletak pada kemampuannya dalam memberikan solusi optimal melalui sistem perankingan yang mempertimbangkan bobot setiap kriteria. Dalam implementasinya, metode ini menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang relevan, sehingga nilai yang diperoleh nantinya sesuai dengan ekspektasi dan tingkat kepentingan masing-masing kriteria (Khadafi dkk., 2024). Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang lebih adil dan komprehensif terhadap kelayakan sebuah bangunan rumah.

Analisis kelayakan bangunan dengan model keputusan tidak hanya penting untuk memastikan bahwa proyek pembangunan dapat dilaksanakan dengan sukses, tetapi juga untuk menjamin bahwa bangunan yang dihasilkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan berbagai metode analisis dan sistem pendukung keputusan, pengambil keputusan dapat lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan proyek pembangunan yang berkelanjutan dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Utomo, 2024; Agustin, 2024).

Penggunaan SPK dengan metode Weight Product telah terbukti dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam berbagai proses pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan standar ISO 25010, sistem yang dikembangkan dengan metode ini menunjukkan tingkat fungsionalitas dan operabilitas yang baik, dengan nilai *functionality* mencapai 90,91% (Mardian dkk., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode WP dalam analisis kelayakan bangunan rumah dapat memberikan hasil yang lebih terukur, efisien, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dirancang untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi. Dalam konteksnya, sistem ini menghubungkan berbagai elemen teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi yang dihasilkan. Sebagai contoh, sistem informasi berbasis website dapat mempermudah akses informasi bagi masyarakat, seperti layanan administrasi atau data statistik. Selain itu, sistem ini juga mampu mendukung promosi dan pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital. Dengan perencanaan yang tepat, sistem informasi menjadi alat strategis untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan kualitas layanan (Asmara, 2019).

### **2.2 Karakteristik dan Kemampuan Sistem Pendukung Keputusan**

Karakteristik dan kemampuan sistem pendukung keputusan (SPK) mencakup beberapa aspek penting yang mendukung proses pengambilan keputusan. SPK dirancang untuk mendukung berbagai kegiatan organisasi, termasuk pengambilan keputusan individual maupun kelompok yang saling berinteraksi. Sistem ini mengandalkan kombinasi data internal dan

eksternal yang diolah melalui model kuantitatif seperti analisis "what-if" dan "goal seeking." Dengan sifat fleksibel dan adaptif, SPK memungkinkan pengguna menyesuaikan sistem sesuai kebutuhan, meningkatkan efektivitas dibandingkan efisiensi semata. Selain itu, SPK mempermudah interaksi pengguna dengan sistem melalui antarmuka yang intuitif, membantu memodelkan dan menganalisis keputusan secara akurat (Rahmansyah dkk., 2021).

### 2.3 Weighted Product

Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu teknik dalam pengambilan keputusan yang menggunakan pendekatan perkalian untuk menghubungkan *rating* atribut dengan bobotnya. Dalam metode ini, setiap atribut terlebih dahulu dipangkatkan dengan bobot yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan nilai yang mencerminkan tingkat kepentingan atribut tersebut. Keunggulan WP terletak pada efisiensinya, karena tidak memerlukan matriks perbandingan berpasangan dan hanya fokus pada perkalian terbobot. WP sering digunakan dalam sistem pendukung keputusan berbasis web untuk menghasilkan keputusan yang cepat dan akurat sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, WP menjadi alat yang andal untuk menyelesaikan masalah berbasis banyak kriteria (Utomo dkk., 2022).

Adapun rumus dari metode *Weight Product* adalah sebagai berikut :

#### 1. Normalisasi Bobot

$$w_j = \frac{w_j}{\sum w_j} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- w<sub>j</sub> = bobot atribut
- ∑w<sub>j</sub> = penjumlahan bobot atribut

#### 2. Perhitungan Vektor S

$$S_i = \prod (X_{ij}^{w_j}) \text{ untuk } j = 1, 2, \dots, n \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- S<sub>i</sub> = preferensi alternatif yang dianalogikan sebagai vektor S
- X<sub>ij</sub> = nilai variable dari alternatif pada setiap atribut
- w<sub>j</sub> = bobot kriteria/subkriteria
- n = jumlah kriteria
- i = alternatif
- j = kriteria
- ∏ = product/perkalian

### 3. Perhitungan Vektor V

$$V_i = \left( \frac{\prod x_{ij}^{w_j}}{\prod (x_j^{w_j})} \right) \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

- V<sub>i</sub> = preferensi relatif dari setiap alternatif
- X<sub>ij</sub> = nilai variable dari alternatif pada setiap atribut
- w<sub>j</sub> = bobot kriteria
- X<sub>j</sub> = nilai tertinggi dari setiap kriteria
- n = jumlah kriteria
- I = alternatif
- j = kriteria

### 2.4 Tools Pemograman

Untuk mempermudah pengerjaan pembuatan website diperlukan proses coding, tentunya diperlukan berbagai tools yang tepat. Dalam merancang dan mengembangkan sebuah pemograman dibutuhkan beberapa alat berupa bahasa pemograman atau istilahnya tools. (Musthofa & Adiguna, 2022).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Alur Penelitian

Metode analisis kelayakan bangunan rumah dengan model keputusan *Weight Product* memiliki alur penelitian yang sistematis dan komprehensif dimulai dari tahap analisis dan pengumpulan data yang meliputi studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan pengumpulan data primer melalui observasi langsung kondisi bangunan serta data sekunder dari standar kelayakan bangunan, dilanjutkan dengan tahap perancangan sistem yang mencakup penentuan kriteria struktural (kondisi pondasi, kekuatan kolom dan balok, kualitas dinding, kondisi atap) dan non-struktural (sistem utilitas, sanitasi, ventilasi, pencahayaan) beserta penetapan bobotnya, kemudian masuk ke tahap implementasi metode *Weight Product* untuk pengolahan data melalui penyusunan matriks keputusan dan perhitungan vektor S dan V serta pengembangan sistem berbasis database, selanjutnya dilakukan tahap pengujian dan validasi sistem baik secara fungsional maupun dari sisi pengguna untuk memastikan akurasi dan kemudahan penggunaan, diikuti dengan tahap analisis dan evaluasi hasil untuk menginterpretasikan penilaian dan mengidentifikasi faktor-faktor kritis, dan diakhiri dengan tahap dokumentasi serta pelaporan yang mencakup penyusunan laporan penelitian lengkap dengan manual penggunaan sistem yang telah dikembangkan, dimana keseluruhan tahapan ini dirancang untuk memastikan analisis kelayakan bangunan rumah dapat dilakukan secara terstruktur, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan menggunakan metode *Weight Product*.

### 3.2 Skema sistem

Alur penelitian Analisis Model Keputusan Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1 Skema Sistem**

Berikut ini penjelasan mengenai tahapan-tahapan alur penelitian sistem analisis kelayakan bangunan rumah menggunakan metode *Weight Product*:

1. Mulai merupakan proses awal menjalankan sistem.
2. Proses login merupakan tahap autentikasi pengguna dengan memasukkan username dan password untuk dapat mengakses sistem.
3. Pengguna dapat melakukan input data bangunan dengan mengisi parameter-parameter penilaian kelayakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Setelah data diinput, sistem akan menampilkan data bangunan beserta hasil penilaian dari setiap kriteria yang telah dimasukkan.
5. Sistem akan melakukan proses perhitungan menggunakan metode *Weight Product* untuk mendapatkan hasil analisis kelayakan bangunan.
6. Tahap akhir yaitu sistem menampilkan rekap data hasil analisis yang menunjukkan tingkat kelayakan bangunan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 1. Analisis Sistem

Aspek lingkungan juga tidak kalah penting, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Bangunan yang dirancang dengan prinsip arsitektur ekologis dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesehatan penghuni. Oleh karena itu, dalam analisis kelayakan, penting untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari pembangunan rumah, termasuk efisiensi energi dan penggunaan material ramah lingkungan (Koesalamwardi et al., 2020).

Metode WP memungkinkan pengintegrasian berbagai kriteria ini ke dalam satu model keputusan. Dengan memberikan bobot yang sesuai pada setiap kriteria, pengambil keputusan dapat lebih mudah membandingkan alternatif pembangunan yang ada. Misalnya, jika ketahanan terhadap gempa bumi dianggap lebih penting daripada biaya pembangunan, maka bobot yang lebih tinggi dapat diberikan pada kriteria tersebut dalam model WP (Hendrian & Himawan, 2021). Hasil dari analisis ini akan memberikan rekomendasi yang lebih terarah dan berbasis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pembangunan rumah.

Secara keseluruhan, penerapan model keputusan Weight Product dalam analisis kelayakan bangunan rumah dapat meningkatkan objektivitas dan akurasi dalam pengambilan keputusan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek teknis, finansial, dan lingkungan, serta menggunakan metode yang tepat, pengembang dapat memastikan bahwa proyek pembangunan rumah tidak hanya layak secara finansial tetapi juga aman dan berkelanjutan

##### 2. Analisis Model Weight Product

###### a. Kriteria dan Alternatif

Tabel 1. Kriteria

Nama	Kriteria				
	kondisi pondasi	kekuatan kolom dan balok	kualitas dinding	kondisi atap	sistem utilitas dan sanitasi
Perumahan Bunga Asri	3	5	3	3	5
Perumahan Boulevard	3	4	1	3	5
Perumahan Rose Asri	4	4	1	4	3

### B. Normalisasi Bobot

Adapun normalisasi bobot dalam penelitian Analisis Model Keputusan Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product

Tabel 2. Normalisasi Bobot

Kriteria Penilaian	Inisial	Bobot	Pangkat
kondisi pondasi	K001	4	0,19047619
kekuatan kolom dan balok	K002	5	0,238095238
kualitas dinding	K003	4	0,19047619
kondisi atap	K004	5	0,238095238
sistem utilitas dan sanitasi	K005	3	0,142857143

### C. Perbaikan Nilai Bobot

Adapun perbaikan nilai bobot Analisis Model Keputusan Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product adalah :

Tabel 3 Perbaikan Nilai Bobot

Kriteria Penilaian	Inisial	Bobot	Pangkat
kondisi pondasi	K001	4	0,19
kekuatan kolom dan balok	K002	5	0,24
kualitas dinding	K003	5	-0,19
kondisi atap	K004	4	0,24
sistem utilitas dan sanitasi	K005	3	-0,14

#### D. Analisis Perhitungan Vektor S Dan V (Hasil Peringkat)

Adapun hasil Analisis Perhitungan Model Keputusan Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product Vektor S Dan V (Hasil Peringkat) adalah sebagai berikut :

Nama Perumahan	Kriteria					Vektor S	Vektor V
	kondisi pondasi	kekuatan kolom dan balok	kualitas dinding	kondisi atap	sistem utilitas dan sanitasi		
Perumahan Bunga Asri	3	5	3	3	5	1,52995	0,27745
Perumahan Boulevard	3	4	1	3	5	1,78668	0,32538
Perumahan Rose Asri	4	4	1	4	3	2,17617	0,39717

## 5. Kesimpulan

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Dengan adanya Secara keseluruhan, penerapan metode Weighted Product dalam analisis kelayakan pembangunan rumah memberikan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan, termasuk analisis finansial dan teknis, pengembang dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan proyek pembangunan.
2. Dengan adanya analisis model Keputusan kelayakan bangunan rumah dapat ditentukan melalui analisis yang komprehensif, yang mencakup beberapa aspek penting seperti kelayakan teknis, finansial, dan social. Peringkat pertama dalam penarikan Kesimpulan Perumahan Rose Asri dengan nilai 0,39717, peringkat kedua Perumahan Boulevard dengan nilai 0,32538 dan terakhir Perumahan Bunga Asri dengan nilai 0,27745.

### 5.2 Saran

Lebih baiknya dilakukan kombinasi model system cerdas dengan Analisis Model Keputusan Dalam Melihat Kelayakan Bangunan Rumah Dengan Model Keputusan Weight Product untuk hasil yang lebih tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Aini, S. N., Romaisyah, L., & Lestari, S. R. M. (2024). Analisis studi kelayakan pengembangan bisnis dalam keputusan ekspansi. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 119-127. <https://doi.org/10.31959/jm.v13i1.2110>
- Asmara, J. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)*. <http://ttskab.go.id/>
- Nectaria Putri Pramesti and Restu Faizah (2024). Penerapan decision support system pemeliharaan bangunan infrastruktur sipil: studi literatur. *Konferensi Nasional Teknik Sipil (KoNTekS)*, 1(5). <https://doi.org/10.62603/konteks.v1i5.95>
- Lutfi, M. and Syaifullah, B. N. (2020). Analisis kelayakan bangunan gedung pasar sukasari bogor melalui pendekatan laik fungsi bangunan. *Astonjadro*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.32832/astonjadro.v9i1.2726>
- Putra, N. S. A. and Lesmana, C. (2019). Analisis kelayakan struktur bangunan publik 5 lantai di kota jakarta. *Jurnal Teknik Sipil*, 14(2), 180-199. <https://doi.org/10.28932/jts.v14i2.1799>
- Wiyatno, T. N., Semnasti, M. F. S., & Semnasti, F. E. P. (2023). Analisis kelayakan usaha ayam ras petelur peternakan ayam ras petelur warga gemilang farm. *Waluyo Jatmiko Proceeding*, 451-460. <https://doi.org/10.33005/wj.v16i1.67>
- Fitri, Z., Zulkifli, Z., Ula, M., & Suhendra, B. (2022). Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of Smk Negeri 1 Lhokseumawe). *Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering*, 5(2), 452-462.
- Fajri, R., & Maireza, A. (2022). Rancang Bangun Website Galacticos Fc Bireuen. *Jurnal Tika*, 7(1), 71-78.
- Zulkifli, Z., Rahman, A., Martina, M., Mumtiza, R., & Risma, M. (2022). Social construction of law enforcement for sexual violence against women in Aceh Utara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 224-234.
- Fajri, R. (2021). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Dalam Memprediksi Kinerja Dosen Terbaik Metode Saw. *Jurnal Tika*, 6(02), 162-166.

- Rahman, A., Meiyanti, R., Malasyi, S., Maryana, M., Muhammad, M., & Pratama, A. (2023). PKM Peningkatan Kesadaran Etika Dalam Penggunaan Media Sosial Kalangan Santri Dayah Nurul Iman di Gampong Alue Bungkoh Kecamatan Pirak Timu. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 488-495.
- Koesalamwardi, A. B., Eldrian, A., Irene, I., & Tjahyadi, W. (2020). Kelayakan finansial near zero energy building dengan peraturan kementerian energi dan sumber daya mineral no. 49 tahun 2018 mengenai insentif energi terbarukan. *Jurnal Infrastruktur*, 6(1), 69-75. <https://doi.org/10.35814/infrastruktur.v6i1.1421>
- Dan, J. I. (2022). *Jurnal informatika dan teknologi komputer*. 2(2), 136-145.
- Khadafi, M. A., Soleman, M. A., & Febrian, H. (2024). *PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN LAPTOP TERBAIK DENGAN METODE WEIGHT PRODUCT*
- Sahputra, I., Irwansyah, D., Angelina, D., & Zohra, S. F. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Digital untuk Medukung Peningkatan Pemasaran Produk UKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 197-205.
- Burhanuddin, B., Yusuf, E., Yurni, I., & Maulani, E. (2023). Analisis pengembangan model pembelajaran dalam kelayakan bangunan sekolah dengan metode k-nearest neighbors. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v7i2.14788>
- Utomo, C., Nurcahyo, C. B., Rachmawati, F., Wiguna, I. P. A., Rohman, M. A., Indriyani, R., ... & Putri, Y. E. (2024). Model pelatihan kelayakan finansial dan pasar untuk umkm konstruksi dan usaha pendukungnya. *Sewagati*, 8(3), 1565-1574. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v8i3.848>
- Lubis, Ff. A. S., Nurcahyo, G. W., & Sovia, R. (2024). Metode Weight Product Untuk Pemilihan Pestisida Yang Sesuai Dengan Jenis Hamanya. *Jurnal KomtekInfo*, 114-121. <https://doi.org/10.35134/komtekinfo.v11i3.542>
- Mardian, D., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., Hasibuan, A., & Tinambunan, M. H. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Weight Product (WP). *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2), 158-166. <https://doi.org/10.33365/jatika.v4i2.2593>
- Musthofa, N., & Adiguna, M. A. (2022). *Perancangan Aplikasi E-Commerce Spare-Part Komputer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter Pada Dhamar Putra Ccomputer Kota Tangerang*. 1(03), 199-207.

- Napila, A., & Hidayat, A. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KARYAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT (STUDI KASUS: KLINIK SEHAT SERPONG). *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3).
- Nathaniel, ), Tjuwito, B., Betrisandi, ), & Botutihe, M. H. (2023). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN SELEKSI AWAL PENERIMA BEASISWA PIP DI SMAN 1 MARISA MENGGUNAKAN METODE WEIGHT PRODUCT. Dalam *Journal Of Intelligent System and Computing* (Vol. 1, Nomor 1). <https://jurnalilmiah.co.id/index.php/MJPJISC>
- Rahmansyah, N., Kom, S., Kom, M., & Lusia, S. A. (2021). *Buku Ajar SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN*. <http://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id>
- Utomo, Y. B., Yuliana, D. E., & Kurniadi, H. (2022). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM MENENTUKAN KETUA HIMAPRODI MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, 5(2), 501. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v5i2.703>